

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 044/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2016

DESKRIPSI BAWANG MERAH VARIETAS
LANSUNA

Asal	:	Introduksi dari Filipina
Silsilah	:	Seleksi positif
Golongan varietas	:	Klon
Tinggi tanaman	:	26,0 – 44,0 cm
Bentuk penampang daun	:	Silindris, tengah berongga
Ukuran daun	:	Panjang 21 – 39 cm; Diameter 0,3 – 1,70 cm
Warna daun	:	Hijau terang (RHS 140 C)
Jumlah daun per umbi	:	4 – 11 helai
Jumlah daun per rumpun	:	23 – 61 helai
Umur panen (80 % batang melemas)	:	56 – 60 hari
Bentuk umbi	:	Bulat
Ukuran umbi	:	Tinggi 2,4 – 3,6 cm; Diameter 2,0 – 3,8 cm
Warna umbi	:	Merah Gelap (RHS N 57 B)
Berat per umbi	:	3,25 – 15,14 gram
Jumlah umbi per rumpun	:	3 – 12
Berat umbi per rumpun	:	35,71 – 93,52 gram
Jumlah anakan	:	3 – 12 anakan
Daya simpan umbi pada suhu 27 - 30°C	:	3 – 4 bulan
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	:	18,7 – 20,0 %
Hasil umbi per hektar	:	7,94 – 14,12 ton
Populasi per hektar	:	222.223 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	1.111,12 kg
Penciri utama	:	Bentuk umbi bulat, ukuran umbi besar, dengan diameter terluas berada di tengah, warna umbi merah gelap (RHS N 57 B)
Keunggulan varietas	:	Produksi tinggi (18,7 – 14,12 ton/ha) dan daya simpan panjang (3 – 4 bulan), tahan terhadap musim hujan dengan susut bobot yang rendah (20 – 25 %)
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Minahasa

Pemohon : Dinas Pertanian dan Peternakan
Propinsi Sulawesi Utara

Pemulia : -

Peneliti : Nontje Palar, Johana A. Mariana,
Deiby V.Y Tumilaar, Meiske C.
Malingkas, Ferra Tomponu, Awang
Maharijaya, Heri Harti, Ferdhi Isnani
Nuryana, Jemmy Palendeng, Ch. L.
Kaparang, Elke Raming, Joula. R.
Kalalo, Max Seran, Albert
Mewengkang, Andi Banda.

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO